

TEORI BELAJAR MENURUT ALIRAN PSIKOLOGI GESTALT SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Rahmi Novalita

Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim

ABSTRAK

Psikologi Gestalt merupakan salah satu aliran psikologi yang mempelajari suatu gejala sebagai suatu keseluruhan atau totalitas, data-data dalam psikologi Gestalt disebut sebagai Fenomena (gejala). Prinsip Dasar Gestalt yaitu; a) Interaksi antara individu dan lingkungan disebut sebagai perceptual field. Setiap perceptual field memiliki organisasi, yang cenderung dipersepsikan oleh manusia sebagai figure and ground. Oleh karena itu kemampuan persepsi ini merupakan fungsi bawaan manusia, bukan skill yang dipelajari. Pengorganisasian ini mempengaruhi makna yang dibentuk, dan b) Prinsip-prinsip pengorganisasian meliputi: 1) Principle of Proximity, Principle of Similarit, 2) Principle of Objective Set, Principle of Continuity, 3) Principle of Closure/ Principle of Good Form dan 4), Principle of Figure and Ground. Hukum – Hukum Belajar Gestalt meliputi; a) Hukum keterdekatan, b) Hukum ketertutupan, c) Hukum kesamaan, dan d) Hukum kontinuitas. Aplikasi teori gestalt dalam Dunia Pendidikan; 1) Belajar dapat dilakukan dengan cara: a) Belajar dimulai dari suatu keseluruhan, b) Keseluruhan memberikan makna kepada bagian-bagian, c) Individuasi bagian-bagian dari keseluruhan, d) Anak belajar dengan menggunakan pemahaman atau insight. 2) Insight timbul melalui; a) Kesanggupan, b) Pengalaman, c) Taraf kompleksitas dari suatu situasi, d) Latihan, dan e) Trial and Error.

Kata Kunci: *Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Gestalt dan Proses Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pengajaran identik dengan pendidikan. Proses pengajaran adalah proses pendidikan. Setiap kegiatan pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengajaran adalah suatu proses aktivitas mengajar belajar, di dalamnya terdapat dua obyek yang saling terlibat yaitu guru dan peserta didik.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam melaksanakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Adanya proses yang panjang dan tertata dengan rapi serta berjenjang akan memungkinkan belajar menjadi lebih baik dan efisien.

Teori belajar gestalt merupakan teori belajar yang di kembangkan oleh Max Wertheimer. Max Wertheimer (1880-1943) seorang yang dipandang sebagai pendiri dari Psikologi Gestalt, ia bekerjasama dengan dua temannya, yaitu Kurt Koffka (1886-1941) dan Wolfgang Kohler (1887-1967).

Bagi para ahli pengikut Gestalt, perkembangan itu adalah proses diferensiasi. Dalam proses diferensiasi itu yang primer adalah keseluruhan, sedangkan bagian-bagian adalah sekunder, bagian-bagian hanya mempunyai arti sebagai bagian daripada keseluruhan dalam hubungan fungsional dengan bagian-bagian yang lainnya, keseluruhan ada terlebih dahulu baru disusul oleh bagian-bagiannya. Bila kita bertemu dengan seorang teman misalnya, dari kejauhan yang kita saksikan terlebih dahulu bukanlah bajunya yang baru atau pulpennya yang bagus, atau dahinya yang terluka, melainkan justru teman kita itu sebagai keseluruhan sebagaimana yang diungkapkan Gestalt. menurut teori Gestalt adalah keseluruhan dalam satu kesatuan dan kebulatan atau totalitas yang mempunyai arti penuh dimana tiap-tiap

bagian mendukung bagian-bagian yang lain, serta, mendapat arti dalam keseluruhan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin menguraikan”Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Gestalt Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran”

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita L, Richard C. Atkinson, dan Ernest R. Hilgard, *pengantar psikologi (judul asli Introduction to Psychology)* edisi ke8, jilid 1, Jakarta, Erlangga
- Boeree, George, *Sejarah Psikologi: Dari Masa Kelahiran Sampai Masa Modern*, Jogjakarta: Prismsophie, 2005
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Naisaban, Ladidlaus, *Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, dan Karya*, Jakarta: Grasindo 2004
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Beroreintasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Syaodih, Nana, *Landasan Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Tim Pengembang ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan: bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*, Bandung: PT.Imperial Bhakti Utama, 2007